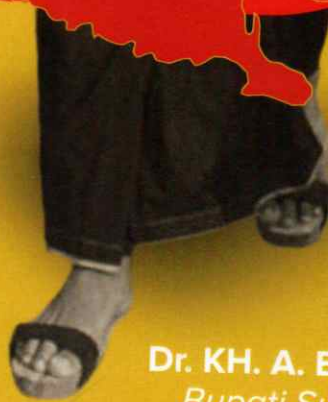


Mohammad Suhaidi

DESAKRALISASI IJTIHAD POLITIK BINDHARA

Jalan Lain
Politik Santri dan
Kiai di Madura



Kata Pengantar
Dr. KH. A. Busyro Karim, M.Si
Bupati Sumenep 2010-2021

DESAKRALISASI IJTIHAD POLITIK BINDHARA

Jalan Lain Politik Santri dan Kiai di Madura

© Mohammad Suhaidi, 2020

Penyunting Akhir: Naufil Istikhari

Atak Isi & Sampul: Maw Ide

Diterbitkan oleh

SPASI BOOK

(Kelompok CV. Cantrik Pustaka)

Plosokuning II, Minomartani, Ngaglik,

Sleman, DI Yogyakarta 55581

Perpustakaan Nasional:

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Desakralisasi ijihad politik binhdhara

jalan lain politik santri dan kiai di madura/
Mohammad suhaidi

—Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2020

xvi + 101 hlm; 14 x 20 cm

Cetakan Pertama, September 2020

ISBN 978-602-0708-86-7

Isi di luar tanggung jawab redaksi



Spasi Book merupakan lini Cantrik Pustaka untuk buku-buku *self publishing* yang dinilai bermutu dan dibutuhkan pembaca

KATA PENGANTAR



Pesantren memang bukan hanya sekadar lembaga warisan tradisional yang telah berkembang cukup pesat di Indonesia, melainkan telah menjadi ilmu tersendiri yang unik dan sebagainya mampu menarik sejumlah kalangan untuk mendalami dan mengkajinya secara ilmiah. Telah banyak hasil kajian dan riset yang terpublikasi untuk menjelaskan pesantren dalam semua aspek, sejak dulu, hari ini dan sampai kapanpun, karena pesantren selalu memberikan jawaban atas setiap dinamika sosial masyarakat yang terjadi.

Salah satu yang menarik adalah hubungan pesantren dengan dunia politik yang tampak selalu beringan. Yang sangat menarik, pesantren telah berhasil mencetak kader-kader politisi handal dan mampu mewarnai dinamika politik dalam semua tingkatan, baik lokal, provinsi, maupun nasional.

Buku ini merupakan salah satu upaya melihat hubungan pesantren dengan dunia politik praktis, terutama yang dilakukan oleh kalangan alumni pesantren (*bindhara*) dengan

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR — v

SEBUAH PENGANTAR “KHITTAH POLITIK SANTRI”

Dr. KH. A. Busyro Karim, M.Si — ix

BAB I : PENDAHULUAN — 1

- A. Latar Belakang — 1
- B. Kajian Terdahulu — 9
- C. Metodologi Penelitian — 11

**BAB II : MASYARAKAT SANTRI, POTRET
RELIGIUS MASYARAKAT MADURA — 17**

**BAB III : PENDIDIKAN NILAI PESANTREN,
KIAI DAN POLITIK *BINDHARA*: SEBUAH
TINJAUAN TEORETIS — 27**

- A. Pesantren dan Pendidikan Nilai “
Sami’na wa Ato’na” — 27
- B. Jalan Panjang Politik Pesantren : Ilmu dan
Rekam Jejak Politik *Bindhara* — 35